

## Digitalisasi Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan

Purnomo Ari Wibowo<sup>1</sup>, Sulistyowati<sup>2</sup>, Andar Sri Sumantri<sup>3</sup>, Ngaijan<sup>4</sup>, Kurniawan Teguh Santoso<sup>5</sup>, Jumaizi<sup>6</sup>, Supriyanto<sup>7</sup>, Roesjanto<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Maritim AMNI Semarang

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.180, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246

Korespondensi penulis: [purnomoariwibowo@gmail.com](mailto:purnomoariwibowo@gmail.com)

**Abstract.** *There are so many companies nowadays, some are large companies and some are small companies. Every company certainly hopes to continue to exist in an era of intense competition. Without realizing it, technology is also experiencing rapid development too. The problem faced by companies is how to improve employee performance with current technology. The company realizes that employee performance is very important so that the company can compete with other companies. One way to improve company performance is by digitalizing the company. Steps that companies can take in implementing company digitalization are: creating a business website, carrying out digital marketing, implementing cloud computing, utilizing big data, implementing AI technology, and participating in digital training for their employees.*

**Keywords:** *digitalization, employees, performance, technology, company*

**Abstrak.** Perusahaan sekarang ini berjumlah sangat banyak, ada yang termasuk perusahaan besar dan ada juga yang termasuk perusahaan kecil. Setiap perusahaan tentunya berharap agar terus eksis di jaman yang mempunyai persaingan ketat. Teknologipun tanpa disadari juga mengalami perkembangan yang pesat juga. Permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu bagaimana cara meningkatkan kinerja karyawan dengan teknologi yang ada sekarang ini. Perusahaan menyadari bahwa kinerja karyawan sangat penting agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu untuk meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan digitalisasi perusahaan. Langkah yang dapat dilakukan perusahaan dalam menjalankan digitalisasi perusahaan yaitu : membuat website bisnis, melakukan pemasaran digital, implementasi cloud computing, memanfaatkan big data, implementasi teknologi AI, dan mengikuti pelatihan digital bagi karyawannya.

**Kata kunci :** digitalisasi, karyawan, kinerja, teknologi, perusahaan

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara yang luas, di dalam negara yang luas banyak sekali orang – orang yang mempunyai kemampuan dibidang teknologi. Perusahaan – perusahaan yang tadinya jumlahnya bisa dibilang terbatas dari tahun ke tahun mengalami pertambahan jumlah yang sangat pesat. Perusahaan kecil mulai banyak bermunculan, hal ini tentunya dianggap baik karena dapat membuka lapangan kerja baru. Dengan bermunculannya perusahaan – perusahaan tersebut maka persainganpun tidak dapat terhindarkan. Perusahaan yang tidak bersaing maka bisa mengalami kebangkrutan. Tentunya setiap perusahaan berusaha agar tidak mengalami kebangkrutan, salah satu caranya adalah dengan melakukan proses digitalisasi perusahaan.

Banyak perusahaan yang ada di negara Indonesia ini, permasalahan yang dihadapi perusahaan – perusahaan yang bermunculan ini tentunya ada dan segera harus mendapat perhatian dan solusi yang tepat. Perusahaan yang mempunyai modal kecil tentunya dalam mengelola manajemen perusahaan masih menggunakan kegiatan yang bersifat konvensional. Belum ada inovasi – inovasi baru yang muncul baik dari pimpinan perusahaan maupun dari para karyawannya. Selain itu untuk mengubah kegiatan yang sifatnya konvensional menjadi lebih modern tentunya memerlukan dana yang besar.

Membuat perusahaan menjadi lebih modern salah satunya dengan melakukan digitalisasi perusahaan, yaitu segala kegiatan perusahaan yang tadinya bersifat konvensional secara bertahap digantikan dengan peralatan dan sistem yang canggih. Tentunya untuk melakukan hal ini akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hasil penelitian sebelumnya oleh Wike Pertiwi & Fika Nurhikmah (2018) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara digitalisasi sistem terhadap kinerja karyawan. Kompetensi digital merupakan kebutuhan SDM saat ini dimana SDM mampu bertanggung jawab secara fungsional, namun tidak mampu berkembang sendiri ketika adanya perubahan teknologi dengan cepat (Ferguson & Reio, 2010). Temuan empiris dari Vuori Helander & Okkonen (2018) menunjukkan Digitalisasi memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada situasi, peningkatan kinerja tidak terlihat secara jelas pada beberapa profesi, faktor penghambat kinerja yang ditemukan (Informasi yang berlebihan, terlalu aktif, manajemen waktu, penundaan pekerjaan, teknologi yang belum memadai).

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan juga sebaiknya mendapatkan perhatian dari pimpinan perusahaan. Waktu terus berjalan dan teknologi juga mengalami

perkembangan. Jika perusahaan ingin tetap bisa eksis dan bisa bersaing dengan perusahaan lain maka sudah saatnya untuk memikirkan teknologi yang tepat untuk digunakan para karyawannya. Karyawan sendiri akan merasa bahagia dan senang apabila kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan mengalami peningkatan. Adanya peningkatan kemampuan akan dapat meningkatkan motivasi karyawan, mereka akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik lagi bila dibandingkan apabila kemampuan mereka mengalami stagnan atau tidak mengalami perubahan yang berarti. Lama kelamaan mereka akan mengalami kejenuhan dalam bekerja.

Meningkatkan motivasi karyawan merupakan hal yang positif. Motivasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pimpinan perusahaan yang memikirkan kelangsungan perusahaannya biasanya juga akan memikirkan kesejahteraan para karyawannya. Antara karyawan dan pimpinan perusahaan akan mempunyai hubungan yang baik, mereka akan selalu berkomunikasi tentang hal – hal yang berkaitan kemajuan perusahaan. Karyawan pasti akan selalu mempunyai keinginan agar perusahaan tempat mereka bekerja bisa berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan yang mereka tempati merupakan tempat mereka untuk mencari rizki. Jika perusahaan mendapatkan permasalahan nantinya para karyawan juga bisa terkena imbasnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Perusahaan merupakan tempat yang dapat dijadikan karyawan untuk mencari nafkah. Karyawan pastinya sangat berharap akan adanya peningkatan pendapatan dari tempat mereka berkerja. Akan tetapi pendapatan tidak meningkat apabila tidak dibarengi dengan usaha yang maksimal. Perusahaan pastinya memahami akan hal ini. Tempat karyawan bekerja juga dapat mempengaruhi emosi pegawai, misalnya jika pegawai menyenangi lingkungan kerja di mana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas, sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi.

### **Digitalisasi**

Dunia digital ditandai dengan perubahan ekonomi, perusahaan dan masyarakat menjadi serba digital. Aktivitas ekonomi yang didukung internet, produk menjadi digital serta aktivitas masyarakat yang senantiasa menggunakan internet, menjadikan perusahaan harus menyiapkan diri menghadapi perubahan tersebut. (Ardiansyah, 2020). Digitalisasi adalah proses transformasi cara analog atau konvensional ke cara digital yang dimaksudkan

untuk meningkatkan fungsi di dalam setiap bisnis sehingga dapat mendukung perusahaan agar mampu berkembang dan bertahan di tengah persaingan global dengan cara optimal.

Perusahaan mulai melakukan digitalisasi karena dianggap dengan adanya digitalisasi mempunyai banyak manfaat, diantaranya yaitu : menekan biaya anggaran, mempermudah jalannya transaksi, menambah dan memperluas pemasaran, serta membuat pekerjaan lebih sistematis. Melalui digitalisasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan respons terhadap perubahan pasar, dan mengoptimalkan pengalaman pelanggan.

### **Kinerja karyawan**

Kinerja karyawan merupakan gambaran tentang kemampuan, keterampilan, dan hasil kerja yang diperlihatkan oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Kinerja karyawan dapat diukur berdasarkan beberapa kriteria, dimana kriteria yang dimaksud antara lain pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat produktivitas, kualitas hasil kerja, serta kemampuan berkolaborasi dalam tim. Kinerja karyawan ada yang dinilai baik dan ada pula yang dinilai kurang baik. Agar kinerja dapat dinilai baik oleh pimpinan perusahaan maka ada beberapa faktor yang harus mendapat perhatian dari karyawan. Faktor – faktor yang perlu mendapat perhatian antara lain : Kesehatan karyawan, pelatihan terhadap karyawan, perlakuan perusahaan terhadap karyawan, perkembangan teknologi, dan tentunya pengaruh dari pimpinan perusahaan.

Kinerja merupakan suatu hal yang penting karena perusahaan atau organisasi akan berjalan baik jika karyawan memiliki kinerja yang tinggi.(Yolanda et al., 2022). Penting bagi seorang karyawan untuk mengetahui kinerja karyawan, karena hal tersebut akan membantu mereka untuk mengetahui seberapa baik atau buruk performa mereka dalam pekerjaan. Karyawan juga dapat mengevaluasi diri mereka sendiri dan mengetahui area di mana mereka perlu meningkatkan kinerja mereka

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam upaya peningkatan kinerja karyawan melalui digitalisasi perusahaan. Dengan kata lain, penelitian ini akan menggambarkan bagaimana perusahaan menerapkan berbagai teknologi digital, seperti

website bisnis, pemasaran digital, cloud computing, big data, dan AI, untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Kajian pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber literatur yang akan digunakan meliputi:

1. Jurnal ilmiah: Jurnal yang membahas tentang digitalisasi perusahaan, peningkatan kinerja karyawan, dan penerapan teknologi informasi dalam organisasi.
2. Buku: Buku-buku yang relevan dengan teori organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan teknologi informasi.
3. Laporan penelitian: Laporan penelitian yang membahas tentang studi kasus penerapan digitalisasi dalam perusahaan.
4. Dokumen perusahaan: Dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan implementasi teknologi digital, seperti kebijakan perusahaan, laporan tahunan, dan rencana strategis.
5. Artikel berita: Artikel berita yang membahas tentang tren digitalisasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari kajian pustaka akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk menemukan tema-tema atau pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Beberapa teknik analisis data kualitatif yang dapat digunakan antara lain:

1. Coding: Proses pemberian kode pada data untuk mengidentifikasi tema-tema atau kategori yang muncul.
2. Membuat kategori: Mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan menjadi kategori yang lebih besar.
3. Membuat sub-kategori: Membagi kategori menjadi sub-kategori yang lebih spesifik.
4. Menarik kesimpulan: Menarik kesimpulan umum berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekarang ini teknologi semakin berkembang, persainganpun semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha agar perusahaannya tetap eksis dan tertinggal dengan perusahaan lainnya. Untuk itu salah satu cara agar perusahaan tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya maka dikembangkanlah suatu teknologi yang sering disebut dengan digitalisasi. Kinerja karyawan harus tetap dijaga agar selalu dalam kondisi baik. Perusahaan melakukan digitalisasi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Perusahaan yang akan melakukan digitalisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawannya maka dapat melakukan langkah – langkah sebagai berikut : membuat website bisnis, melakukan pemasaran digital, implementasi cloud computing, memanfaatkan big data, implementasi teknologi AI, serta mengikuti pelatihan digital bagi karyawan.

### **1. Membuat Website Bisnis**

Sekarang ini website bisa dikatakan sebagai wajah dari digital bisnis. Hampir semua orang mencari berbagai hal di internet atau melalui mesin pencari (*search engine*). Perusahaan membuat website saat ini bukanlah hal yang istimewa, banyak orang yang sudah memahami internet dan memanfaatkannya dengan tujuan baik. Agar website yang dibuat dikunjungi banyak orang maka sebaiknya tampilan website juga dibuat semenarik mungkin dan sejelas mungkin informasi yang di dalamnya. Biasanya orang akan penasaran dan ingin melihat website yang tampilannya unik dan menarik.

Tampilan website bisa menarik dapat dengan memaksimalkan cara kerja SEO. Cara kerja SEO juga memungkinkan perusahaan mendapatkan pelanggan yang potensial. Konten – konten dengan gambar yang jelas dan kalimat – kalimat yang unik akan membuat orang untuk melihat website dengan waktu yang lama. Tentu saja membutuhkan usaha yang keras untuk dapat membuat tampilan website yang menarik orang.

### **2. Melakukan Pemasaran Digital**

Perkembangan teknologi telah merubah kebiasaan manusia. Adanya internet saat ini menyebabkan sebagian besar mulai tergantung dengan teknologi. Munculnya berbagai media social saat ini berperan besar dalam pemasaran digital. Orang maupun perusahaan sudah banyak memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Dengan makin

banyaknya perusahaan – perusahaan yang memanfaatkan internet lewat media sosial maka persaingan pemasaran juga menjadi sangat ketat. Berbagai – macam cara dan teknik pemasaran dilakukan untuk dapat mendapatkan pelanggan / pembeli.

Perusahaan harus mempunyai banyak ide untuk dapat memunculkan berbagai inovasi dalam memasarkan produknya. Pemasaran secara digital sangat besar manfaatnya karena orang yang melihat tidak hanya dalam negeri tetapi juga dapat dilihat dari luar negeri. Untuk itu pemasaran secara digital ini harus benar – benar bisa dimanfaatkan oleh perusahaan. Strategi pemasaran yang monoton akan membuat orang bosan dan akan berpindah ke pemasaran dari perusahaan lain. Agar pelanggan tidak berpindah ke perusahaan lain maka perusahaan harus bisa selalu melakukan inovasi dalam kegiatan pemasarannya.

### **3. Implementasi *Cloud Computing***

Cloud computing adalah penyediaan sumber daya komputasi seperti server, penyimpanan data, jaringan, dan perangkat lunak melalui internet. Cloud computing, disebut juga komputasi awan, merupakan gabungan dari penggunaan teknologi komputer (“komputasi”) dan pengembangan berbasis internet (“*cloud*” atau “awan”). Mengimplementasi cloud computing memungkinkan mendapatkan banyak manfaat. Paling tidak ada tiga manfaat yang didapat dari cloud computing.

Manfaat yang pertama yaitu aksesibilitas data, dengan manfaat ini memungkinkan data bisa diakses dari manapun, tentunya semua harus terhubung dengan internet. Tanpa adanya internet maka data tidak dapat diakses. Manfaat yang kedua yaitu keamanan data tingkat tinggi, artinya Cloud menawarkan tingkat keamanan tinggi untuk melindungi data perusahaan, seperti menyediakan enkripsi data, autentikasi pengguna, serta proteksi terhadap ancaman cyber. Dengan adanya internet maka akan banyak data yang bertebaran di internet dan keamanan data juga harus mendapat perhatian khusus karena kejahatan di dunia internet juga banyak dan bermacam – macam jenisnya. Manfaat yang ketiga yaitu kolaborasi tim, maksudnya karyawan yang bekerja sama secara tim maka hasilnya akan lebih baik lagi sehingga kinerja karyawan juga akan meningkat. Semua data akan dapat diakses secara bersamaan oleh tim sehingga pekerjaan juga bisa lebih efisien.

### **4. Memanfaatkan Big Data**

Big data merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang besar dan kompleks. Dengan kemampuan untuk menganalisis data ini dan mengekstrak wawasan, data ini memiliki potensi untuk merevolusi cara kita bekerja. Contoh big data antara lain nama, alamat email, dan nomor telepon. Perusahaan akan memanfaatkan big data untuk melakukan *data mining*, yaitu mengekstrak data yang kompleks menjadi data yang lebih spesifik. *Data mining* ini termasuk mengubah data mentah menjadi informasi berguna yang dapat memecahkan permasalahan perusahaan.

Karyawan yang bekerja dengan memanfaatkan big data maka akan dapat meningkatkan pula kinerjanya. Ada tiga manfaat dari big data yang bisa digunakan dalam bekerja. Tiga manfaat itu yaitu yang pertama big data dapat digunakan untuk memprediksi atau menganalisis penyebab suatu masalah yang terjadi pada sistem. Pemanfaatan dari big data ini juga dapat meminimalisir adanya kegagalan. Hasil dari analisis tersebut dapat digunakan dan ditampilkan secara langsung (*real time*). Manfaat yang kedua adalah big data dapat menjadi referensi untuk mengembangkan sebuah produk. Informasi yang kira-kira dibutuhkan akan disimpan ke dalam big data dan hasil dari analisis tersebut dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnis. Dan manfaat yang ketiga adalah big data dapat mengefisienkan waktu dan biaya. Dengan menggunakan big data penyimpanan data akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu proses mengirim dan menerima data juga dapat menjadi lebih cepat.

## **5. Implementasi Teknologi AI**

*Artificial Intelligence* alias AI adalah simulasi dari proses kecerdasan manusia yang dilakukan mesin, khususnya sistem komputer. Sebelumnya banyak orang yang menganggap bahwa AI sama dengan robot padahal mereka memiliki tujuan yang berbeda. Penggunaan AI bisa dilihat dengan adanya ponsel pintar, perangkat streaming media, dan masih banyak lagi. AI juga bisa membuat mesin mengerti dan juga memahami perintah verbal, membedakan antara gambar dan teks, hingga melakukan beberapa tugas dengan hasil yang jauh lebih baik dari manusia.

Kemampuan AI yang dapat meningkatkan kinerja karyawan antara lain : *learning processes*, *reasoning processes*, dan *self correction processes*. *Learning processes* yaitu Aspek pemrograman AI ini hanya berfokus pada perolehan data dan pembuatan aturan

mengenai cara mengubah data menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti. Aturan itu disebut sebagai algoritma yang menyediakan perangkat komputasi dengan petunjuk mengenai cara menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Sedangkan *reasoning processes* AI akan berfokus pada pemilihan algoritma yang tepat, di mana pemilihan algoritma yang sesuai dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dan *self correction processes* dirancang secara khusus untuk menyempurnakan algoritma, di mana hal ini juga memastikan agar dapat memberikan hasil yang seakurat mungkin.

## **6. Mengikuti Pelatihan Digital Bagi Karyawan**

Sekarang ini dunia sedang memasuki era digital. Perusahaan – perusahaan sedang berlomba – lomba untuk mengimplementasi digitalisasi perusahaannya. Mereka menyadari jika tidak melakukan hal ini maka akan tertinggal dari perusahaan lainnya dan bahkan perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan zaman bisa mengalami kebangkrutan. Tentunya hal ini tidak diharapkan oleh perusahaan.

Karyawan di perusahaan tidak semua tahu akan keberadaan digitalisasi perusahaan karena berbagai faktor. Biasanya karyawan ada yang sudah berusia tidak muda lagi, karyawan yang belum mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang digitalisasi perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memahami para karyawannya. Apabila semua karyawannya diharapkan mampu menguasai dan melaksanakan hal – hal yang sudah digitalisasi maka perusahaan harus memberikan pelatihan digitalisasi bagi karyawannya.

## **KESIMPULAN**

Suatu perusahaan tentunya berkeinginan terus maju dan berkembang walaupun tahun selalu berganti. Karyawan yang bekerjapun diharapkan selalu mempunyai kinerja yang baik dan meningkat. Untuk meningkatkan kinerja karyawan salah satunya dengan dilakukannya digitalisasi perusahaan. Dalam digitalisasi perusahaan terdapat langkah – langkah yang bisa dilakukan oleh perusahaan. Langkah – langkah ini antara lain : membuat website bisnis, melakukan pemasaran digital, implementasi cloud computing, memanfaatkan big data, implementasi teknologi AI, dan mengikuti pelatihan digital bagi karyawannya.

Setiap perusahaan pastinya mempunyai strategi yang berbeda – beda untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan harus bisa melihat situasi dan kondisi dalam

perusahaan terutama kondisi karyawannya. Semakin banyak karyawan yang dimiliki maka diperlukan analisis yang mendalam dalam membuat suatu keputusan. Sekarang ini hampir semua orang sudah mengenal dan memahami perkembangan teknologi. Digitalisasi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Apabila perusahaan dapat mengikuti perkembangan jaman dan dapat terus berkembang dengan baik maka tidak hanya pimpinan perusahaan yang merasa senang akan tetapi karyawanpun juga merasa senang dan bangga dengan tempat mereka bekerja. Karyawan akan merasa betah bekerja di tempat mereka bekerja dan akan selalu memberikan yang terbaik dalam bekerja.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ardiansyah, D. (2020). *DIGITALISASI MODEL BISNIS SEBAGAI UPAYA PERUSAHAAN MENGHADAPI DUNIA DIGITAL*. 18, 75–78.
- Davenport, T.H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Harvard Business Press.
- Ferguson, K. L., & Reio, T. G. (2010). Human resource management systems and firm performance. *Journal of Management Development*, 29(5), 471–494. <https://doi.org/10.1108/02621711011039231>
- Hammer, M., & Champy, J. (1993). *Reengineering the corporation: A manifesto for business revolution*. HarperCollins.
- Lee, Y., & Chen, M.H. (2016). The impact of big data analytics on firm performance. *Information & Management*, 53(7), 897-906.
- Pertiwi, W., & Nurhikmah, F. (2018). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. September, 187–191
- Turban, E., McLean, E., & Wetherbe, J. (2000). *Information technology for management: A strategic approach*. Wiley.
- Vuori, V., Helander, N., & Okkonen, J. (2018). Digitalization in knowledge work: the dream of enhanced performance (pp. 237–252). *Laboratory of Industrial and Information Management, Tampere University of Technology*. <https://doi.org/10.1007/s10111-018-0501-3>
- Yolanda, P., Widiana, H. S., & Sari, E. Y. D. (2022). Kinerja Karyawan: Faktor-Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Diversita*, 8(2), 148–157. <https://doi.org/10.31289/diversita.v8i2.5788>